

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen sumber daya digital (*repository*, *e-journal*, dan *e-book*) pada Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung pada tanggal 14 November 2023 di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dengan petugas perpustakaan. Wawancara dengan pengguna perpustakaan dilakukan via WhatsApp pada tanggal 15 Desember 2023, karena menurut peneliti pengguna tersebut aktif pada penggunaan sumber daya digital perpustakaan. Wawancara dilakukan oleh beberapa informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital, Pengelola Instalasi Teknologi Informasi, Pustakawan Penyelia, Pustakawan Madya, Pustakawan Muda, dan dengan pengguna aktif Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

3.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1.1 Proses Seleksi Repository, E-Journal, dan E-Book

Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya terdapat karya sivitas akademika. Saat ini yang paling banyak diunggah di repository yaitu karya Skripsi, Thesis, Disertasi, Kerja

Paktek, Karya Dosen, Buku, dan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai Kepala Perpustakaan :

“isi dari repository hanya tugas akhir dari mahasiswa atau karya dosen, seperti skripsi, thesis, disertasi. Perpustakaan menerima tugas akhir tersebut setahun dua kali pada masa sebelum yudisium. Mahasiswa wajib menyerahkan tugas akhirnya sebelum masa wisuda.” (Wawancara, 12 Desember 2023)

Proses seleksi *repository* dapat melibatkan beberapa tahapan khusus yang harus dilakukan oleh petugas perpustakaan. Petugas akan menyeleksi Tugas Akhir sebelum tervalidasi pada *repository* perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Davi Wahyuni, S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“Jadi, kami menyeleksi melihat dari NRP nya yang di daftarkan. NRP semester awal atau NRP semester akhir. Jika tujuannya untuk upload mandiri baru kami aktivasi. Jika sudah aktivasi mereka bisa login sendiri, bisa unggah tugas akhirnya masing-masing. Untuk ketentuan file dari kami adalah file pdf, tidak perlu di watermark, tidak perlu dikunci. Jika ada yang salah kirim word, itu pasti akan kami kembalikan atau kadang kami sendiri yang merubah dalam bentuk pdf. Kemudian petugas verifikasi file nya mulai dari cover sampai hal terakhir harus ada dan dijadikan dalam satu file. Jika sudah baru kami isi cek metadatanya seperti nama pengarang, nama dosen, abstrak, dan lainnya. Kalau sudah selesai baru bisa di onlinekan.” (Wawancara, 14 November 2023)

Sedangkan menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi Teknologi Informasi mengatakan :

“Kalau proses seleksi repository itu biasanya dari petugas perpustakaan sendiri. Karena karya sivitas akademik yang diunggah di repository itu mahasiswa sendiri. Untuk menyeleksi tugas akhir yang akan diunggah pada repository itu pengecekan file-filenya, file nya harus lengkap dari halaman awal sampai akhir, termasuk lampiran. Jika ada kesalahan petugas langsung menghubungi mahasiswanya.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan

Penyelia mengatakan :

“Kalau untuk repository ga banyak proses seleksi, karena repository itu di unggah mandiri oleh mahasiswanya langsung. Petugas hanya memeriksa saja beberapa file-filenya. Karena file yang akan diunggah di repository harus lengkap dari halaman cover sampai akhir. Jika tidak ada file yang belum lengkap, biasanya petugas menghubungi mahasiswa tersebut agar bisa dilengkapi. Setelah itu, jika menurut petugas semua sudah benar dan sesuai aturan baru bisa di verifikasi.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai

Pustakawan Madya mengatakan :

“... Repository itu hanya untuk unggahan jurnal, buku atau tugas akhir dari mahasiswa atau dosen. Di perpustakaan ITS, mahasiswa melakukan unggah mandiri tugas akhirnya di repository. Petugas hanya mengecek beberapa aturan. Jika sudah di cek dan dirasa sudah benar, maka petugas hanya memverifikasi.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut Informan Agus Setiawam, S.E sebagai Pustakawan

Muda mengatakan :

“Repository itu kebanyakan isinya tugas akhir dari mahasiswa ya, jadi mahasiswa itu mengunggah sendiri tugas akhirnya dengan panduan yang sudah di cantumkan. Petugas melakukan seleksi hanya memastikan bahwa file-file yang akan di unggah itu benar semua. Jika ada yang salah, maka dikembalikan dahulu agar dibetulkan.” (Wawancara, 14 November 2023)

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya memiliki e-journal dan e-book dari beberapa sumber ternama. *E-journal* dan *e-book* tersebut dilanggan oleh perpustakaan dengan melanggan. Menurut informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai Kepala Perpustakaan mengatakan :

“E-journal dan e-book itu kita berbasis kebutuhan tiap tahun. Kita evaluasi apakah penggunaannya bisa maksimal, kalau memang maksimal dan efisien kita teruskan. Dan yang terakhir tergantung dananya, kalau dananya cukup kita teruskan atau bahkan kita menambah yang baru. Kalau tidak efektif atau tidak efisien, kita hapus. Prosesnya itu usulan dari user secara online maupun online. Usulan online melalui google form dari perpustakaan sendiri, atau dalam bentuk excel kemudia dikirim ke pusat.” (Wawancara 12 Desember 2023)

Sedangkan menurut informan Davi Wahyuni, S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“E-journal sifatnya per subjek. Kalau e-journal rata-rata bisa di download, cuman karna kebanyakan artikel yang disediakan dalam satu paket, akhirnya kami memilih berdasarkan subjek itu saja.” (Wawancara, 14 November 2023)

“... Untuk e-book kami mengutamakan dari silabus dulu, kami memilih daftar judul dari silabus di tiap departemen. Karena beberapa departemen itu silabusnya belum terupdate, sehingga kemarin itu kami merubah seleksi e-book dengan cara mengumpulkan usulan. Kami mengirim email ke tiap-tiap departemen untuk mengisi form usulan, dan dari judul yang masuk itu kami pilah-pilah berdasarkan penerbitnya.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi Teknologi Informasi mengatakan :

“... Kalau e-journal dan e-book itu usulan dari sivitas akademika.” (Wawancara, 14 November 2023)

Sedangkan menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan Penyelia mengatakan :

“E-book dan e-journal kita beli, jadi untuk proses seleksi hanya dari subjek yang kita pilih sesuai dengan kebutuhan kita saja.” (Wawancara 14, November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan Madya mengatakan :

“E-journal dan e-book kita melanggan dengan membeli per judul atau per subjek, biasanya untuk proses seleksi ini dilakukan oleh bagian pengadaan.” (Wawancara, 14 November 2023)

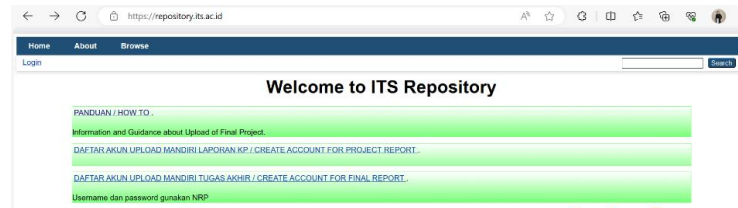
Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda mengatakan:

“... Kalau e-journal dan e-book kita hanya menyeleksi berdasarkan subjek saja. Karena untuk e-journal dan e-book kita membeli.” (Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat disimpulkan, informasi yang diberikan oleh perpustakaan harus relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga sebelum disediakan, informasi tersebut harus melewati proses seleksi. Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya melakukan proses seleksi untuk *repository*, *e-journal*, dan *e-book*.

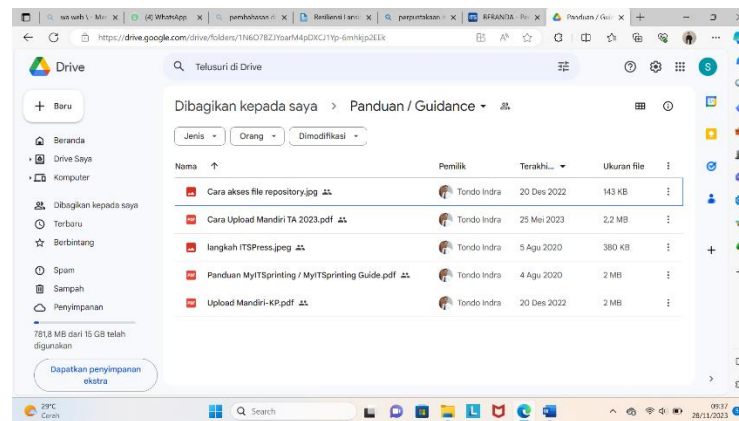
1. *Repository*

Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berisi karya ilmiah sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) baik dari dosen maupun dari mahasiswa. Tetapi kebanyakan isi dari *repository* Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berisi tugas akhir dari mahasiswa S1 berupa Skripsi, S2 berupa Thesis, S3 berupa Disertasi dan Vokasi berupa Laporan Akhir. Pengunggahan tugas akhir mahasiswa dilakukan secara mandiri, pada halaman awal *repository* [Welcome to ITS Repository - ITS Repository](#) seperti pada gambar berikut



Gambar 3. 1 Repository ITS

Pada link tersebut terdapat panduan dan daftar akun untuk unggah mandiri laporan Kerja Praktik atau Tugas Akhir. Tampilan link untuk panduan langsung mengarah ke google drive seperti pada gambar berikut :



Gambar 3. 2 File Panduan Upload ke Repository

File dalam google drive tersebut terdapat file untuk cara Akses File *Repository*, Cara Upload Mandiri TA, Langkah ITSPress, Panduan MyITSprinting/MyITSprinting Guide, Upload Mandiri KP.

Setelah mahasiswa mengunggah tugas akhirnya pada *repository*, petugas akan melakukan seleksi sebelum divalidasi. Untuk proses seleksi tersebut terdapat beberapa tahapan yang harus dicek, diantaranya :

1. Seleksi Berdasarkan NRP dan Semester

Penggunaan NRP sebagai kriteria seleksi memberikan cara yang sistematis untuk mengidentifikasi mahasiswa dan untuk pemilihan antara semester awal atau semester akhir dapat memperlihatkan fokus pada tingkat kemajuan mahasiswa.

2. Format dan Persyaratan File

Petugas akan cek terlebih dahulu file-file yang diunggah lengkap atau belum lengkap. Petugas memastikan bahwa file yang akan diunggah semuanya lengkap dari halaman cover sampai akhir (termasuk lampiran). Menentukan format file PDF membantu menjaga konsistensi dan kemudahan pengolahan dokumen. Petugas juga memastikan bahwa lembar pengesahan yang terdapat tanda tangan pimpinan Perguruan Tinggi. Jika belum lengkap petugas akan menghubungi mahasiswa agar di benarkan terlebih dahulu agar tugas akhir yang akan diunggah sesuai dengan aturan yang ada.

3. Penanganan File Word Yang Salah

Kebijakan jika ada mahasiswa yang salah dalam mengunggah file, maka petugas akan mengembalikan file word yang salah atau petugas sendiri yang mengonversinya ke format PDF menunjukkan adanya standar kualitas yang harus di penuhi.

4. Proses Verifikasi Dokumen

Tahap verifikasi dokumen dari cover hingga halaman terakhir (termasuk lampiran) menekankan pentingnya keseluruhan tugas akhir sebagai satu kesatuan. Pengisian metadata seperti nama

pengarang, nama dosen, abstrak, dan lainnya, menjadi langkah kritis untuk mendokumentasikan informasi yang diperlukan.

5. Ketelitian dan Konsistensi

Proses cek metadata dan verifikasi menunjukkan tingkat ketelitian yang diinginkan dalam mengelola dokumen akademis. Konsistensi dalam penerapan aturan dan prosedur membantu menciptakan lingkungan yang adil.

Konten yang telah divalidasi, membutuhkan waktu 2 tahun agar bisa *open access*. Penentuan tanggal berdasarkan masa wisuda mahasiswa tersebut. Misalnya mahasiswa wisuda pada tanggal 23 September 2023, masa berlakunya digenapkan di bulan tersebut, lalu dibuka di bulan berikutnya. Jadi, pembukaan link tersebut di tanggal 1 Oktober 2025.

2. *E-Journal* dan *E-Book*

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memiliki *e-journal* dan *e-book* yang berasal dari sumber ternama diantaranya :

- a. *E-Journal* : ASCE (American Society of Civil Engineers), ASME (The American Society of Mechanical Engineers), WILEY, Springer Link, Emerald Insight, Nature International Weekly Journal of Science, IEEE Advancing Technology for Humanity, Science Direct, Taylor&Francis.

b. *E-Book* : Springer Link (dengan Subject : Engineering), WILEY, (dengan Subject : Engineering), ELSEVIER (dengan Subject : Engineering), Taylor&Francis.

Untuk proses seleksi *e-journal* dan *e-book* ada beberapa tahapan yang harus di cek, diantaranya :

1. Berbasis Kebutuhan Tahunan

Pernyataan awal menyebutkan bahwa pengelolaan e-journal dan e-book didasarkan pada kebutuhan tiap tahun.

2. Evaluasi Penggunaan

Pernyataan selanjutnya menyebutkan adanya evaluasi terhadap penggunaan e-journal dan e-book. Evaluasi ini penting untuk menilai sejauh mana sumber daya tersebut dimanfaatkan oleh pengguna.

3. Tergantung Pada Anggaran

Keputusan akhir juga dipengaruhi oleh ketersediaan dana. Jika dana cukup, perpustakaan akan melanjutkan atau bahkan menambah sumber daya yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan layanan e-journal dan e-book tidak hanya bergantung pada manfaat yang diberikan, tetapi juga pada ketersediaan anggaran.

4. Seleksi *E-Journal* Berdasarkan Subjek

Pernyataan tersebut menekankan bahwa e-journal memiliki sifat yang terfokus pada subjek atau topik tertentu. Disini

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember membeli subjek 'Engineering'. Hal ini mencerminkan pendekatan spesifik untuk menyediakan sumber daya informasi secara lebih terorganisir dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

5. Seleksi *E-Book* Berdasarkan Usulan dan Keterlibatan Departemen Dalam Seleksi

Dulu Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memilih *e-book* berdasarkan silabus memberikan dasar yang kuat untuk menentukan relevansi dan kebutuhan akademis mahasiswa. Karena beberapa departemen silabusnya belum ada perkembangan maka perpustakaan merubah seleksi *e-book* dengan cara mengumpulkan usulan. Penggunaan formulir usulan dan pengumpulan masukan dari departemen menunjukkan partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak dalam pemilihan materi pembelajaran. Keterlibatan departemen dalam seleksi yaitu mengirim email ke departemen untuk mengisi formulir usulan menunjukkan kerja sama antar unit di institusi. Keterlibatan departemen ini membantu memastikan representasi yang lebih baik dari kebutuhan spesifik masing-masing bidang studi.

3.1.2 Proses Akuisisi Repository, E-Journal, dan E-Book

Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berisi karya sivitas akademik seperti Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, dan Disertasi dari mahasiswa ataupun dosen. Di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya karya tersebut harus di upload secara mandiri oleh mahasiswa sebelum masa yudisium, dan petugas perpustakaan akan memvalidasi file tersebut dengan harapan semua file sudah sesuai dengan aturan perpustakaan. Seperti yang dikatakan oleh informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai Kepala Perpustakaan :

“...Mahasiswa harus mengumpulkan tugas akhirnya sebelum masa yudisium. Mahasiswa wajib mengunggah mandiri tugas akhirnya pada repository, untuk panduannya sudah tertera pada web perpustakaan ITS, mereka bisa melihat dari situ. Setelah mereka sudah mengunggah sesuai dengan aturan, petugas perpustakaan akan mengecek terlebih dahulu sebelum memvalidasi.” (Wawancara 12 Desember 2023)

Menurut informan Davi Wahyuni, S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“Repository ini dari mahasiswa, mahasiswa yang mengunggah, kami petugas nya tinggal memverifikasi dan menerima saja.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi Teknologi Informasi mengatakan :

“Repository dari mahasiswa, mereka yang mengunggah kami yang memvalidasi apakah sudah benar atau tidak file-file yang akan di unggah.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan Penyelia mengatakan :

“Repository kebanyakan itu tugas akhir dari mahasiswa, karena di perpustakaan ITS mahasiswa diwajibkan untuk mengunggah

mandiri tugas akhirnya. Perpustakaan hanya memvalidasi dan akan menerima file tersebut jika sudah benar.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan Madya mengatakan :

“Untuk repository dari mahasiswa. Jadi mahasiswa wajib menyerahkan tugas akhir. Dan petugas akan memvalidasi dan menerima tugas akhir tersebut jika sudah benar.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda mengatakan :

“Kalau repository itu dari mahasiswa yang mengunggah mandiri, kalau mahasiswa sudah mengunggah tugas akhirnya, lalu petugas akan cek dan validasi jika file nya sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Perpustakaan tinggal menerima file tersebut aja.” (Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya isi *repository* dari Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember kebanyakan adalah tugas akhir dari mahasiswa. Untuk proses akuisisi *repository*, perpustakaan melibatkan mahasiswa dan petugas hanya bertugas untuk memverifikasi dan menerima. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait hasil wawancara tersebut :

1. Partisipasi Mahasiswa ITS

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya melibatkan mahasiswa dalam mengunggah konten ke *repository* menunjukkan keaktifan dan partisipasi dari sumber daya utama, yaitu mahasiswa.

2. Pemilihan Verifikasi oleh Petugas Perpustakaan

Pemilihan untuk memverifikasi dan menerima file oleh petugas menunjukkan adanya kontrol kualitas dan upaya untuk memastikan bahwa file yang diunggah memenuhi standar tertentu.

Mahasiswa diharuskan untuk mengunggah tugas akhir secara mandiri ke dalam *repository*, lalu petugas menerima dan memvalidasi tugas akhir tersebut dengan catatan file harus lengkap tidak boleh ada yang kurang, jika ada tanda tangan harus ada tanda tangannya dulu, dan file harus berbentuk pdf.

E-journal dan *e-book* juga melakukan proses akuisisi atau pengadaan yang melibatkan beberapa tahapan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur dari Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memiliki koleksi *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan. Seperti pada wawancara dengan informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai Kepala Perpustakaan mengatakan :

“E-journal dan e-book koleksi kami itu kami melanggan selamanya. Untuk pembeliannya melalui pusat atau UKPBJ, perpustakaan hanya mengusulkan.” (Wawancara, 12 Desember 2023)

Menurut informan Davi Wahyuni S,Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“E-book dan e-journal itu kita terima jadi. Yang mengadakan pembelian itu pusat (UKPBJ). Selama pusat sudah membelikan ya sudah diterima oleh perpustakaan. Penerimaannya itu web nya penerbit bisa di akses, jadi bagaimana cara loginnya, passwordnya apa, kalau sudah deal berarti webnya sudah bisa diakses.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi Teknologi Informasi mengatakan :

“untuk e-journal dan e-book itu beli, yang beli bukan perpustakaan, tapi dari pusat (UKPBJ).” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan Penyelia mengatakan :

“E-journal dan e-book itu kita beli, yang membeli itu bukan perpustakaan tapi pusat (UKPBJ).” (Wawancara. 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan Madya mengatakan :

“E-journal dan e-book perpustakaan hanya menerima saja, karena itu beli. Dan pembelian itu langsung dari pusat (UKPBJ). Untuk mengaksesnya juga bisa langsung dari web perpustakaan ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda mengatakan :

“... E-journal dan e-book itu dilanggan oleh perpustakaan. Jadi belinya ke penerbitnya. Dan mengaksesnya bisa lewat webnya perpustakaan ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai proses pengadaan atau akuisisi *e-journal* dan *e-book* melakukan pembelian melalui agen (*Subscription Agent*). Pengadaan dan akuisisi menggunakan metode ini dilakukan dengan memesan *e-resources* melalui *subscription agency* atau perantara yang akan berinteraksi secara langsung dengan penerbit (Andayani, 2014). Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya melakukan pembelian *e-resources e-journal* dan *e-book* melalui pusat, dimana pusat tersebut

akan memesan langsung ke penerbit. Berikut beberapa point sebagai pembahasan :

1. Proses Pembelian oleh UKPBJ

UKPBJ adalah Unit Kerja Pelayanan Barang dan Jasa. Keterlibatan UKPBJ menunjukkan bahwa proses pembelian dilakukan melalui mekanisme yang terorganisir dan sesuai dengan prosedur barang dan jasa. Tetapi, juga diperlukannya koordinasi antara UKPBJ dan perpustakaan untuk memastikan bahwa sumber daya yang dibeli memenuhi kebutuhan akademis dan kurikulum institusi.

2. Penerimaan oleh Perpustakaan

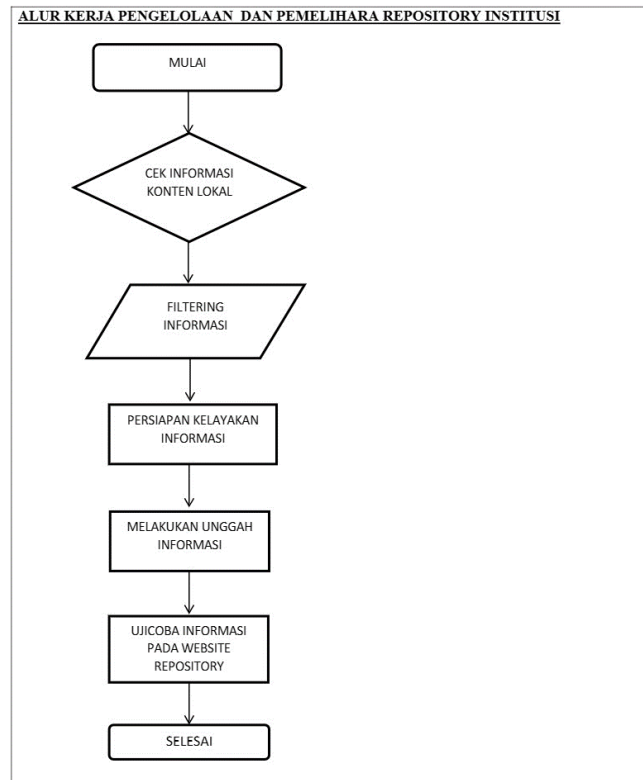
Prosedur penerimaan yang mencakup aspek akses web menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memastikan ketersediaan sumber daya digital

3. Akses ke Web Penerbit

Kemampuan untuk mengakses web penerbit membantu memastikan bahwa perpustakaan dapat melacak dan mengelola sumber daya digital dengan efisien. Bagi pengguna Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, bisa mengakses web penerbit *e-journal* dan *e-book* dari web beranda perpustakaan [BERANDA - Perpustakaan \(its.ac.id\)](http://BERANDA - Perpustakaan (its.ac.id)).

3.1.3 Proses Pengelolaan Penyimpanan *Repository*, *E-Journal*, dan *E-Book*

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya juga melakukan pengelolaan penyimpanan pada *repository*, *e-journal*, dan *e-book*. Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memiliki SOP Pengelolaan dan Penyimpanan *Repository* dengan flowchart sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Flowchart SOP Pengelolaan dan Pemeliharaan Repository Institusi

Pengelolaan penyimpanan *repository* otomatis langsung dalam sistem dan dilakukan secara online. Seperti yang dikatakan oleh informan Edy Suprayitno, SS, S.HUM sebagai Kepala Perpustakaan :

“...Repository otomatis langsung dalam sistem, bahkan ketika mahasiswa dan dosen upload itu sudah tersimpan cuman belum di akses secara umum. Jadi yang bisa akses itu cuman petugas perpustakaan. Ketika mereka sudah upload petugas akan entry data terlebih dahulu, setelah itu baru bisa di akses.” (Wawancara, 12 Desember 2023)

Menurut wawancara dengan informan Davi Wahyuni, S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“Kalau repository software nya ini online semacam cloud, khusus untuk repository. Untuk proses penyimpanannya atau memasukkannya ke repository ada 2 cara, yaitu yang pertama mahasiswa unggah mandiri, yang ke dua petugas perpustakaan yang unggah. Kalau petugas yang unggah itu tugas akhir mahasiswa yang dulu-dulu, jadi prosesnya di scan dulu lalu di unggah ke repository” (Wawancara, 14 November 2023)

“Untuk e-journal dulu kita sempat mendownload tapi kemudian berhenti karena ternyata dari pihak penerbit itu tidak mengizinkan untuk di download. Dulu sempat di coding, tapi ternyata dari pihak penerbit tidak mengizinkan, sehingga saat ini kami tidak punya arsip untuk e-journalnya, murni dari web nya itu saja. Untuk e-book masih kita download, e-journal sudah tidak memungkinkan karena tidak ada tenaganya.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi Teknologi Informasi mengatakan :

“Repository langsung di upload di website, karena sekarang kan menggunakan e-prints. Untuk proses penyimpanan itu mahasiswa unggah sendiri. Kalau e-journal dan e-book itu semuanya online dari vendor, perpustakaan tidak ada penyimpanan khusus” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan Penyelia mengatakan :

“Penyimpanan repository, e-journal, dan e-book online semua. Kalau pengolahan repository cuman pengecekan metadata yang diunggah oleh mahasiswa itu benar atau tidak oleh petugas. Kalau e-journal dan e-book penyimpanannya hanya di web saja.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan Madya mengatakan :

“Repository perpustakaan ITS langsung cek di webnya perpustakaan ITS. Untuk pengolahannya, mahasiswa unggah mandiri tugas akhirnya, untuk panduannya udah ada di webnya

perpustakaan. Lalu petugas akan memvalidasi dengan memilah datanya dulu, untuk penulisan judul, penulisan nama pengarang, penulisan nama pembimbing, itu ada aturannya. Kalau pengarang, depannya ditandai dengan NIM (mahasiswa), kalau dosen menggunakan NIDN. Setelah itu baru nanti kita deposit tapi belum kita publish. Setelah itu mengecek file tersebut apakah sudah benar atau belum, jika belum sesuai dengan peraturan maka petugas akan menghubungi mahasiswa tersebut agar dibenarkan terlebih dahulu. Jika sudah sesuai maka petugas akan verifikasi.” (Wawancara, 14 November 2023)

“Kalau e-journal dan e-book penyimpanannya online hanya di web itu saja. Untuk akses penerbit dan judulnya pengguna bisa buka di web nya perpustakaan ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda mengatakan :

“Pengelolaan repository dikelola sesuai dengan aturan yang ada, dalam artian pengelolaan kita harus memvalidasi filenya sudah benar atau belum yang sudah diunggah oleh mahasiswa. Kalau belum sesuai atau filenya masih ada yang kurang itu kita kembalikan ke mahasiswa. Kalau e-journal dan e-book sementara hanya dicantumkan di website perpustakaan ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka pengelolaan dan penyimpanan *repository*, *e-journal*, dan *e-book* tahapannya berbeda. Untuk *repository* diunggah mandiri oleh mahasiswa tetapi untuk pengelolaannya dilakukan dengan cara pengecekan metadata oleh petugas. Selain itu petugas juga mengunggah tugas akhir mahasiswa yang terdahulu, untuk prosesnya di scan terlebih dahulu lalu di unggah ke *repository*. Penyimpanan *repository* masih online, bisa di akses di website nya Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Untuk *e-journal* dan *e-book* semuanya online dari vendor, dan perpustakaan masih belum punya arsipannya. Tetapi untuk mengaksesnya bisa langsung dari websitenya Perpustakaan Institut

Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait dengan hasil wawancara tersebut :

1. Pengelolaan dan Penyimpanan Tugas Akhir Mahasiswa di

Repository

a. Akses melalui web perpustakaan

Keputusan untuk mengakses repository melalui web Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya menunjukkan keterbukaan akses dan keterjangkauan sumber daya oleh pengguna.

b. Dua Metode Unggah

Repository softwarena online semacam cloud, khusus untuk *repository*. Untuk proses penyimpanannya atau memasukkannya ke repository ada dua metode, yaitu mandiri oleh mahasiswa dan oleh petugas perpustakaan, memberikan fleksibilitas dalam proses pengelolaan *repository*. Metode mandiri memungkinkan mahasiswa berkontribusi langsung, sementara petugas perpustakaan dapat membantu menyimpan tugas akhir mahasiswa dari periode sebelumnya. Proses pengunggahan tugas akhir oleh petugas perpustakaan, terutama untuk karya lama yang di-scan, memberikan kontribusi positif terhadap upaya melestarikan dan membagikan karya mahasiswa dari masa lalu.

c. Validasi dan Pemilahan Data oleh Petugas

Proses validasi dan pemilahan data oleh petugas menekankan pada kualitas dan konsistensi data yang diunggah. Aturan terkait pemilahan data dilihat dari penulisan judul, nama pengarang, dan nama pembimbing, dan lainnya menciptakan standar yang harus diikuti.

d. Aturan Penulisan untuk Pengarang dan Dosen

Penggunaan NIM untuk mahasiswa dan NIDN untuk dosen menunjukkan kejelasan dalam penulisan data dan membantu otomatisasi proses identifikasi.

e. Proses Deposit dan Verifikasi

Proses deposit setelah validasi menandakan bahwa tugas akhir telah diterima tetapi belum dipublikasikan. Hal ini menciptakan mekanisme kontrol kualitas sebelum publikasi.

f. Mekanisme Koreksi dan Komunikasi dengan Mahasiswa

Jika ada tidak kesesuaian dengan aturan, proses komunikasi dengan mahasiswa diperlukan untuk membenahi data sebelum tahap verifikasi. Langkah ini menciptakan kesempatan untuk koreksi dan pembelajaran bagi mahasiswa.

g. Proses Verifikasi oleh Petugas

Proses verifikasi oleh petugas menekankan pada tahap akhir dalam mengonfirmasi keabsahan dan ketersediaan tugas akhir dalam *repository*.

Berdasarkan pembahasan dari penelitian tersebut, proses pengelolaan dan penyimpanan didalam repository telah sesuai

dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

2. Pengelolaan dan Penyimpanan E-Journal dan E-Book

a. Penyimpanan Online di Web Perpustakaan

Penyimpanan *e-journal* dan *e-book* secara online di web Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya menciptakan aksesibilitas yang mudah bagi pengguna untuk mencari dan mengakses sumber daya digital. Menyimpan *e-journal* dan *e-book* secara online di perpustakaan meningkatkan keterjangkauan dan kenyamanan pengguna dalam mengakses sumber daya digital.

b. Informasi Penerbit dan Judul di Web Perpustakaan

Ketersediaan informasi penerbit dan judul di web perpustakaan memberikan akses cepat dan transparansi terkait dengan koleksi *e-journal* dan *e-book* yang tersedia.

3.1.4 Pemeliharaan *Repository*, *E-Journal* dan *E-Book*

Proses pemeliharaan melibatkan sejumlah kegiatan untuk menjaga mengelola, dan memastikan ketersediaan serta kualitasnya. Berikut adalah hasil wawancara berdasarkan pernyataan tersebut dengan informan Davi Wahyuni, S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“Kalau untuk pemeliharaan repository dikelola oleh DPTSI, e-journal dikelola oleh penerbit, dan e-book dikelola oleh pustakawan.” (Wawancara, 14 November 2023)

Sedangkan menurut informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai

Kepala Perpustakaan mengatakan :

“Pemeliharaan dari masing-masing sumber daya digital ini berbeda. Repository pemeliharaannya dikelola oleh DPTSI atau Pusat dari ITS sendiri. Kalau e-book itu pustakawan dari perpustakaan. Kalau e-journal dari penerbit.” (Wawancara, 12 Desember 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi

Teknologi Informasi mengatakan :

“Dalam konteks pemeliharaan ini berarti merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk menjaga atau memperbaiki. Pada perpustakaan ITS repository ini dipegang oleh pusat atau DPTSI, otomatis repository dikelola langsung oleh DPTSI. Untuk e-journal dikelola oleh vendor atau penerbitnya langsung. Kalau e-book dikelola oleh pustakawan” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurnia P sebagai Pustakawan Penyelia

mengatakan :

“...Pemeliharaan repository langsung dari pusat, perpustakaan tidak ada wewenang untuk hal itu. Tetapi untuk e-book dikelola oleh pustakawan yang ada diperpustakaan ini. kalau untuk e-journal dikelola oleh vendor langsung.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan

Madya mengatakan :

“Untuk pemeliharaan, perpustakaan hanya mengelola e-book. E-book dikelola oleh pustakawan. Kalau repository dikelola oleh DPTSI atau Sistem Informasinya ITS langsung. E-journal sendiri dikelola oleh penerbit.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda

mengatakan :

“Pemeliharaan yang dilakukan oleh pustakawan dipergustakaan hanya e-book. Karena untuk e-journal dikelola langsung oleh penerbit, dan repository dikelola langsung oleh pusat.”
(Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka dapat disimpulkan untuk proses pemeliharaan dari *repository*, *e-journal*, dan *e-book* dikelola secara berbeda. Berikut pembahasan dari hasil wawancara tersebut :

1. Pemeliharaan *Repository*

Menurut pernyataan dari informan yang telah diwawancarai, untuk pemeliharaan *repository* di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dikelola oleh DPTSI (Direktorat Pembelajaran dan Teknologi Informasi) atau Pusat dari ITS sendiri. Pernyataan ini menekankan bahwa pusat teknologi informasi kampus secara langsung terlibat dalam pemeliharaan *repository*, menunjukkan adanya peran sentral dalam menjaga dan mengelola sumber daya digital ini.

2. Pemeliharaan *E-Journal*

Pada pernyataan selanjutnya, dikemukakan bahwa pemeliharaan *e-journal* dilakukan oleh penerbit. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pemeliharaan *e-journal* ditempatkan pada pihak penerbit yang menyediakan jurnal tersebut. Pernyataan ini berbeda dengan pernyataan pertama yang menekankan peran pusat teknologi informasi dalam pemeliharaan *repository*.

3. Pemeliharaan *E-Book*

Pada pernyataan selanjutnya, e-book dikelola oleh pustakawan dari Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pemeliharaan *e-book* diidentifikasi sebagai tugas pustakawan, menekankan peran pustakawan dalam menjaga dan mengelola koleksi *e-book* diperpustakaan.

4. Perspektif Tentang Pemeliharaan

Pada pernyataan terakhir, pemeliharaan dijelaskan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menjaga atau memperbaiki. Ini menggarisbahawi aspek pemeliharaan yang mencakup Tindakan pencegahan, perbaikan, dan pemulihan agar sumber daua digital tetap berfungsi dengan baik.

3.1.5 Pengaturan *Repository*, *E-Journal*, dan *E-Book*

Pengaturan *repository*, *e-journal*, dan *e-book* melibatkan sejumlah langkah dan kebijakan untuk memastikan pengelolaan yang efektif, aksesibilitas yang baik, serta keberlanjutan dan keamanan sumber daya digital tersebut. Informan Edy Suprayitno, SS, M.HUM sebagai Kepala Perpustakaan mengatakan :

“... *Isi repository hanya memuat konten lokal saja. E-journal yang dibeli oleh UKPBJ tersimpan pada web vendor masing-masing. E-book tersimpan pada server ITS.*” (Wawancara, 12 Desember 2023)

Menurut wawancara dengan informan Davi Wahyuni S.Sos sebagai Supervisor Senior Bidang Pengembangan Digital mengatakan :

“Repository hanya memuat soft file karya konten lokal ITS saja, baik berupa e-book, e-journal, article, research, magazine, dan lainnya. E-journal yang dilanggan oleh ITS tersimpan di web penerbit masing-masing, cuman cara aksesnya bisa melalui web perpustakaan ITS juga. Untuk e-book yang telah dibeli oleh ITS di download dan disimpan di server ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Tondo Indra Nyata sebagai Pengelola Instalasi

Teknologi Informasi mengatakan :

“Untuk e-book dibeli oleh ITS di unduh kemudian di simpan pada server ITS. E-journal yang dilanggan oleh ITS tersimpan pada web vendor. Repository hanya memuat soft file karya mahasiswa atau dosen ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Dwi Kurni P sebagai Pustakawan Penyelia

mengatakan :

“Repository ini secara khusus menyimpan materi digital yang dihasilkan oleh mahasiswa atau dosen ITS. E-journal yang diabonemen oleh ITS disimpan di platform atau server yang dimiliki oleh penerbit masing-masing. E-book yang telah dibeli oleh institusi disimpan secara lokal di server milik ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Eko Budi Raharjo, S.Sos sebagai Pustakawan

Madya mengatakan :

“Repository ini secara spesifik menampung konten digital yang telah diproduksi oleh mahasiswa atau dosen di ITS. Untuk e-journal dilanggan oleh masing-masing vendor. Sementara itu, e-book yang telah dibeli oleh institusi disimpan secara lokal di server yang dimiliki oleh ITS.” (Wawancara, 14 November 2023)

Menurut informan Agus Setiawan, S.E sebagai Pustakawan Muda

mengatakan :

“...Pengaturan sumber daya digital ini diatur oleh masing-masing. Repository mencakup konten digital yang dihasilkan oleh mahasiswa atau dosen. E-book yang dibeli oleh institusi disimpan pada server yang dimiliki oleh ITS. Sedangkan e-journal, yang

dilanggan oleh pusat dimiliki oleh penerbit atau masing-masing vendor.” (Wawancara, 14 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ada beberapa poin pembahasan terkait dengan pengaturan repository pada Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

1. *Isi Repository*

Repository secara khusus memuat soft file karya konten lokal Institut teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, yang terdiri dari e-book, e-journal, artikel, penelitian, majalah dan lainnya.

2. *E-Journal*

E-Journal yang dibeli oleh UKPBJ disimpan pada web penerbit masing-masing. *E-journal* yang dilanggan oleh Institut teknologi Sepuluh Nopember Surabaya juga tersimpan di platform atau server yang dimiliki oleh penerbit masing-masing. Cara akses e-journal dilakukan melalui web Perpustakaan Institut teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, hal ini menunjukkan integrasi akses melalui portal perpustakaan kampus.

3. *E-Book*

E-Book yang dibeli oleh ITS diunduh dan disimpan pada server ITS. Proses unduhan dan penyimpanan dilakukan ditingkat institusi, memungkinkan akses yang terpusat.

3.1.6 Pemanfaatan *Repository*, *E-Journal*, dan *E-Book* Menurut Pengguna Perpustakaan

Meskipun isi dari *repository* karya dari mahasiswa, maka pengguna perpustakaan juga memanfaatkan adanya layanan *repository* tersebut. Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang memanfaatkan layanan *repository* ini merasa cukup membantu mereka untuk mencari informasi. Tidak hanya itu mahasiswa juga memanfaatkan *e-journal* dan *e-book* untuk mencari jurnal praktikum, laporan praktikum, ataupun tugas lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Cita Indriani :

“Menurutku untuk repository, e-journal, dan e-book layanan perpustakaan ITS sudah cukup memadai dan sesuai kebutuhan karena bisa berfungsi dengan semestinya.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

“Untuk e-book belum pernah menggunakannya. Untuk repository dan e-journal biasanya digunakan untuk mengerjakan jurnal praktikum, laporan praktikum, dan tugas. Saya langsung akses dari web perpustakaan ITS saja.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

Menurut informan Firly Febriyana juga memberikan pendapat yang sama :

“Menurut saya e-journal dan e-book sudah sesuai dengan kebutuhan. Untuk repository saya belum pernah menggunakannya.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

“Saya menggunakan e-journal dan e-book yang disediakan oleh perpustakaan ITS sebagai sumber referensi tambahan dari mata kuliah yang saya jalani saat ini.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

Sedangkan menurut informan Maulida memberikan pendapat hampir sama dengan informan lain :

“Menurut saya repository, e-journal, dan e-book yang dilayankan sudah sesuai dengan kebutuhan saya.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

“Saya pernah menggunakan ketiganya, biasanya saya gunakan untuk mencari sumber informasi. Saya juga pernah menggunakan

sebagai referensi tugas ataupun laporan saya.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara dengan informan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya menggunakan sumber daya digital tersebut sebagai sumber referensi dan digunakan untuk tugas praktikum ataupun laporan praktikum mereka. Meskipun informan tersebut ada yang belum menggunakan salah satu dari sumber daya digital tersebut, namun layanan sumber daya digital tersebut sudah cukup memadai untuk mahasiswa. Pernyataan yang disampaikan dalam wawancara tersebut mengenai penggunaan *repository*, *e-journal*, dan *e-book* di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memberikan gambaran tentang pengalaman dan persepsi pengguna terhadap layanan tersebut. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait wawancara tersebut :

1. Penggunaan *Repository*, *E-Journal*, dan *E-Book*

Responden menyatakan bahwa layanan *repository*, *e-journal*, dan *e-book* di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya sudah cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan ketersediaan dan fungsionalitas ketiga layanan tersebut.

2. Penggunaan Sebagai Sumber Informasi dan Referensi

Penggunaan secara aktif menggunakan *repository*, *e-journal*, dan *e-book* sebagai sumber informasi atau referensi. Hal ini menunjukkan bahwa layanan tersebut memenuhi peran utamanya sebagai

penyedia referensi dan informasi yang relevan bagi pengguna. Penggunaan ini juga dapat memperkaya dan mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

3. Pentingnya Edukasi Pengguna

Dari pernyataan responden yang belum pernah menggunakan *repository* dan *e-book*, dapat disimpulkan bahwa mungkin perlu dilakukan edukasi lebih lanjut kepada pengguna tentang manfaat dan cara menggunakan *repository* dan *e-book*. Perpustakaan dapat menyelenggarakan pelatihan atau kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan layanan *e-book* dan *repository*.

3.1.7 Kepuasan Pengguna Perpustakaan Terhadap Repository, E-Journal, E-Book

Kepuasan pengguna terhadap *repository*, *e-journal*, dan *e-book* sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memenuhi harapan serta kebutuhan pengguna dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi secara efisien. Informan Cita Indriani sebagai pengguna sumber daya digital tersebut mengatakan :

“Dapat dibilang cukup puas karena dapat memudahkan akses jurnal yang kreadibilitasnya tidak diragukan. Adanya fitur pencarian yang detail itu jadi lebih mempermudah dalam mencari jurnal yang dibutuhkan. Untuk e-book berharap lebih banyak buku yang disediakan dan tidak hanya dalam bahasa asing.”
(Wawancara, 15 Desember 2023)

Sedangkan menurut informan Firly Febriyana sebagai pengguna sumber daya digital tersebut mengatakan :

“Kalau dari rating 1-10, saya kasih 8. Beberapa kali saya ingin mencari buku tentang suatu topik yang spesifik tetapi saya tidak bisa menemukannya. Tetapi menurut saya, e-journal dan e-book yang disediakan perpustakaan ITS sudah lengkap secara general.” (Wawancara, 15 Desember 2023)

Sedangkan menurut informan Maulida sebagai pengguna sumber daya digital tersebut mengatakan :

“Saya merasa cukup puas, karena koleksi dari repository, e-journal, dan e-book yang disediakan juga sudah lumayan lengkap. Cuma untuk yang e-book kebanyakan dari bahasa asing, jadi kadang saya kesulitan untuk mengakses lebih cepat karena harus translate bahasa dulu ke bahasa indonesia” (Wawancara 15 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwasannya wawancara tersebut memberikan gambaran tentang kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan, khususnya terkait dengan *repository*, *e-journal*, dan *e-book*. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait wawancara tersebut :

1. Kepuasan Pengguna Terhadap Akses Jurnal

Pengguna menyatakan bahwa ia cukup puas karena dapat dengan mudah mengakses jurnal yang kredibilitasnya tidak diragukan. Hal ini mencerminkan keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan akses ke sumber informasi yang dapat diandalkan, yang merupakan faktor penting dalam mendukung kebutuhan akademis dan penelitian. Pada wawancara tersebut, informan memberikan rating 8 dari skala 1-10 terkait kepuasannya dengan layanan perpustakaan. Rating ini dapat dianggap sebagai indikator positif, meskipun

terdapat beberapa catatan mengenai kesulitan dalam mencari buku yang spesifik. Rating ini dapat digunakan sebagai landasan untuk evaluasi dan perbaikan layanan.

2. Penggunaan *Repository*

Pengguna menyatakan kepuasannya karena merasa cukup puas dengan koleksi dari *repository*. Ini menunjukkan bahwa layanan *repository* juga memberikan nilai tambah dan relevansi dalam mendukung kebutuhan pengguna.

3. Harapan Lebih Banyak *E-Book* dalam Bahasa Lokal

Pengguna mengharapkan lebih banyak *e-book* yang disediakan dan menyatakan harapannya agar koleksi buku tidak hanya dalam bahasa asing. Ini merupakan umpan balik yang penting, dan perpustakaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan koleksi *e-book* dalam bahasa lokal guna memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih luas.

3.1.8 Sumber Daya Digital Yang Paling Familiar

Pengguna Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya memanfaatkan layanan sumber daya digital salah satunya ialah *repository*, *e-journal*, dan *e-book*. Masing-masing pengguna yang telah diwawancarai mempunyai tanggapan sendiri mengenai sumber daya digital yang paling familiar menurut mereka. Berikut yang dikatakan oleh informan Cita Indriani sebagai pengguna sumber daya digital pada perpustakaan :